

PERILAKU ORANGTUA DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 PADA ANAK

Nurul Aini¹ Ika Rizki Anggraini² Aini Alifatin³

¹²³Universitas Muhammadiyah Malang

¹email : nurul_aini@umm.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan Pandemi covid 19 mulai memberikan dampak secara global, sehingga hampir semua negara harus menghadapi krisis kesehatan dan social ekonomi yang parah, bahkan belum pernah terjadi sebelumnya. Aktifitas kehidupan anak dan keluarga seakan terhenti, tak terkecuali, negara Indonesia turut merasakan hal ini. Penyakit yang dimunculkan akibat infeksi covid 19 dapat menyerang siapa saja. Hingga saat ini tercatat ada 145 anak meninggal dunia akibat virus corona baru atau COVID-19 di Indonesia, jauh lebih tinggi dibanding negara-negara lain (Ainun Najib, 2020). Negara Indonesia memegang rekor tertinggi dalam hal tingkat kematian anak di Asia Pasifik akibat covid 19 dengan rata-rata sebesar 2,5% (IDAI, 2020). Guna mendukung upaya yang telah digalakkan oleh pemerintah, maka peran unit terkecil yaitu keluarga sangatlah penting. Kendali kehidupan anak-anak terletak pada tingkat ketrampilan orangtua dalam menerapkan pola asuh yang memadai. Pada masa pandemic covid 19 saat ini, perilaku orangtua dalam hal kesehatan sangat dibutuhkan. **Tujuan penelitian** ini untuk mencari gambaran bagaimana perilaku orangtua dalam upaya pencegahan covid 19 pada anak. **Metode** penelitian menggunakan deskripsi observasional, dengan populasi semua orangtua yang memiliki anak usia 1-12 tahun. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan accidental sampling. **Hasil penelitian**, ditunjukkan uji spearman rank didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,447 dan p value sebesar 0,054 ($\alpha < 0,05$). **Kesimpulan** ada hubungan antara perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 dengan usia anak dengan tingkat hubungan yang cukup kuat ($r=0,047$) dan berpola positif, dimana makin bertambah usia anak, maka akan meningkatkan perilaku orang tua terhadap covid-19. **Saran** dalam penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variable penelitian ini dengan cakupan responden yang lebih banyak dan analisis yang lebih akurat.

Keyword : perilaku orangtua, pencegahan covid 19, anak

BEHAVIOR OF PARENTS IN EFFORTS TO PREVENT COVID 19 IN CHILDREN

ABSTRACT

Introduction The Covid 19 pandemic is starting to have an impact globally, so that almost all countries have to face a severe health and socio-economic crisis, even unprecedented. The life activities of children and families seem to stop, and the Indonesian state also feels this. Diseases that arise due to covid 19 infection can affect anyone. Until now, 145 children have died due to the new corona virus or COVID-19 in Indonesia, much higher than other countries (Ainun Najib, 2020). The country of Indonesia holds the highest record in terms of child mortality rates in Asia Pacific due to Covid 19 with an average of 2.5% (IDAI, 2020). In order to support the efforts that have been promoted by the government, the role of the smallest unit, namely the family, is very important. The control of children's lives lies at the level of parental skills in implementing adequate parenting. During the current Covid 19 pandemic, parental behavior in terms of health is very much needed. **The purpose** of this study was to find a description of how parents behave in efforts to prevent Covid 19 in

children. **The research method** used is an observational description, with a population of all parents who have children aged 1-12 years. The research sample was taken using accidental sampling. The results showed that the spearman rank test obtained a correlation coefficient of 0.447 and a p value of 0.054 ($\alpha < 0.05$). **The conclusion** is that there is a relationship between the behavior of parents towards the prevention of Covid-19 and the age of the child with a strong enough level of relationship ($r = 0.047$) and a positive pattern, where the older the child is, it will increase the behavior of parents towards Covid-19. **Suggestions** in further research to develop this research variable with more respondent coverage and a more accurate analysis.

Key word: parental behavior, prevention of covid 19, children

PENDAHULUAN

Pada saat ini, pandemi covid 19 mulai memberikan dampak secara global, sehingga hampir semua negara harus menghadapi krisis kesehatan dan social ekonomi yang parah, bahkan belum pernah terjadi sebelumnya. Aktifitas kehidupan anak dan keluarga seakan terhenti, tak terkecuali, negara Indonesia turut merasakan hal ini. Upaya penyelamatan dengan wujud kebijakan pembatasan social dan penutupan sekolah memberi dampak terhadap proses pendidikan, kesehatan mental serta menurunnya akses kepada pelayanan kesehatan dasar. Penyakit yang dimunculkan akibat infeksi covid 19 dapat menyerang siapa saja, tidak hanya pada anak, remaja, dewasa maupun lansia. Tanpa memandang usia, ras, tingkat pendapatan, terlihat nyata bahwa dampak terberat paling rentan dirasakan oleh anak-anak. Hingga saat ini tercatat ada 145 anak meninggal dunia akibat virus corona baru atau COVID-19 di Indonesia, jauh lebih tinggi dibanding negara-negara lain (Ainun Najib, 2020). Negara Indonesia memegang rekor tertinggi dalam hal tingkat kematian anak di Asia Pasifik akibat covid 19 dengan rata-rata sebesar 2,5% (IDAI, 2020).

Berbagai upaya kebijakan sudah dilakukan oleh pemerintah untuk melindungi anak-anak Indonesia. Dibawah naungan organisasi dunia WHO dan UNICEF, negara telah menunjukkan respon yang cepat dengan tindakan membagikan perlengkapan kesehatan esensial untuk

keselamatan nyawa, memastikan pelayanan kesehatan dan gizi yang agar tetap terlaksana, membangun sarana air dan kebersihan, termasuk memastikan murid sekolah tetap mendapatkan pendidikan dan perlindungan. Guna mendukung upaya yang telah digalakkan oleh pemerintah, maka peran unit terkecil yaitu keluarga sangatlah penting. Kendali kehidupan anak-anak terletak pada tingkat ketrampilan orangtua dalam menerapkan pola asuh yang memadai. Pada masa pandemic covid 19 saat ini, perilaku orangtua dalam hal kesehatan sangat dibutuhkan. Ditengah stress dan kecemasan yang tinggi, tentunya anak akan menjadi perhatian besar bagi keluarga. Naluri orangtua untuk melindungi anggota keluarga khususnya anak-anak merupakan hokum kenormalan dalam kehidupan.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua atau keluarga yang memiliki anak dengan rentang usia 0-12 tahun.. Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak dengan rentang usia 0-12 tahun. Sample diambil dengan menggunakan tehnik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana responden secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011). Variabel independen

dalam penelitian adalah perilaku orangtua dalam upaya pencegahan covid 19 pada anak. Variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai segala pengetahuan, persepsi dan tindakan yang dilakukan oleh orangtua untuk mencegah agar anaknya tidak terkena Covid 19.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh jangkauan wilayah Indonesia khususnya Jawa Timur

Instrumen Penelitian dan Prosedur Pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada keluarga atau orangtua yang memiliki anak usia bayi sampai usia sekolah (0-12 tahun). Adapun perilaku pencegahan yang dilakukan oleh orangtua diukur dengan pemberian kuesioner kepada responden.

Tehnik Analisa Data

Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu :

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui penelusuran dokumen

b. *Editing* data

Proses ini dilakukan untuk melihat dan memastikan apakah semua data telah tersedia sehingga terhindar dari kekurangan.

c. *Entry* data

Setelah dilakukan koding, kemudian dilakukan *entry* data.

d. Tabulasi data

Setelah proses *entry*, dilakukan tabulasi data dalam bentuk *master table* agar mudah dibaca dan dipahami.

e. Analisis data

Untuk menggambarkan kaitan antar variabel akan digunakan uji spearman rank

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang “perilaku orang tua dalam pencegahan covid 9 pada anak” meliputi analisis dalam penelitian ini

meliputi: 1) analisis univariat yaitu usia anak, jenis kelamin anak, status orang tua, sumber informasi yang didapat orang tua tentang covid-19, 2) analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perilaku orang tua dalam upaya pencegahan covid-19 pada anak berdasarkan usia anak. Analisis statistik data dijabarkan sebagai berikut:

Analisis Univariat

Mendiskripsikan tentang karakteristik responden seperti usia anak, jenis kelamin anak, status orang tua, kepercayaan orang tua terhadap covid-19, sumber informasi yang didapat orang tua tentang covid-19. Data kategorik meliputi usia, jenis kelamin anak, status orang tua, kepercayaan orang tua terhadap covid-19, sumber informasi yang didapat orang tua tentang covid-19 dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensinya.

Tabel 1. distribusi responden berdasarkan usia anak (n=166)

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
0-3 th	37	22.3
3-6 th	39	23.5
6-12 th	90	54.2

Berdasarkan tabel 1, usia anak yaitu usia 0-3 tahun sebanyak 37 anak (22,3 %), usia 3-6 tahun sebanyak 39 (23,5%), paling banyak usia 6-12 tahun sebanyak 90 (54,5%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan status orang tua (n=166)

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki-laki	105	63.3
Perempuan	61	36,7

Berdasarkan tabel 2, jenis kelamin anak laki-laki sebanyak 105 anak (63,3 %) dan perempuan sebanyak 61 (36,6%).

Tabel 3 : Distribusi responden berdasarkan kepercayaan orang tua terhadap covid-19 (n=166)

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Ya	160	96,4
Ragu-ragu	6	3,6

Berdasarkan tabel 3, kepercayaan orang tua terhadap covid-19 sebanyak 160 orang tua (96,4%) dan orang tua yang ragu-ragu terhadap covid-19 sebanyak 6 (36,6%).

Tabel 4 : Distribusi responden berdasarkan sumber informasi tentang covid-19 (n=166)

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Media sosial	113	68,1
Tenaga kesehatan	40	24,1
Koran dan majalah	13	7,8

Berdasarkan tabel 4, orang tua mendapatkan informasi tentang covid-19 dari media sosial sebanyak 113 responden (68,1%) dari sumber informasi tenaga kesehatan sejumlah 40 orang (24,1%), dan koran dan majalah sebanyak 13 (7,8%).

Analisis Bivariat

Uji spearman rank digunakan untuk mengetahui perilaku orang tua dalam upaya pencegahan covid-19 pada anak berdasarkan usia anak.

Berikut hasil analisis dalam penelitian ini:

Statistik Deskriptif			
Variabel	N	Mean	Std Deviasi
Perilaku orang tua	16	1,4	0,88
Usia Anak	16	2,3	0,81

*signifikan pada p value < 0,05

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 memiliki nilai rata-rata 1,4 dan standar deviasi 0,88. Sedangkan untuk usia anak memiliki nilai rata-rata 2,3 dengan standar deviasi 0,81.

Dari data perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 dapat dikategorikan sebagai berikut:

Kategori perilaku baik jika $x > \text{mean} = x > 59$
 Kategori perilaku kurang baik jika $x < \text{mean} = x < 59$

Tabel 5 : Perilaku perilaku orang tua dalam upaya pencegahan covid-19 pada anak berdasarkan usia anak dan kepercayaan orang tua terhadap covid - 19 (n=166).

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Perilaku baik	109	65,7
Perilaku Kurang Baik	57	34,3

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 166 responden yang diteliti, terdapat 109 orang tua (65,7%) yang memiliki perilaku baik dan 57 orang tua (34,3%) memiliki perilaku kurang baik.

Dari data usia anak, dapat dikategorikan usia anak sebagai berikut:

Tabel 6 : Distribusi responden berdasarkan usia anak (n=166)

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
0-3 th	37	22,3
3-6 th	39	23,5
6-12 th	90	54,2

Berdasarkan tabel 6, usia anak yaitu usia 0-3 tahun sebanyak 37 anak (22,3 %), usia 3-6 tahun sebanyak 39 (23,5%), paling banyak usia 6-12 tahun sebanyak 90 (54,5%).

Analisa Hubungan Perilaku Orang Tua Terhadap Covid-19 dengan Usia Anak

Untuk mengetahui hubungan antara perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 dengan usia anak, karena data yang didapatkan tidak normal, maka uji yang digunakan adalah korelasi non parametrik yaitu spearman rank. Dari hasil uji sperman rank didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,447 dan p value sebesar 0,054 ($\alpha < 0,05$) artinya ada hubungan yang antara perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 dengan yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat ($r=0,047$) dan berpola positif yang memiliki makna adanya peningkatan usia anak, maka akan meningkatkan perilaku orang tua terhadap covid-19.

PEMBAHASAN

Perilaku Orang Tua Terhadap Pencegahan Covid-19

COVID-19 (Coronavirus) merupakan sebuah virus baru yang muncul dan dikenal pertama kali di daerah Wuhan. Virus tersebut ditemukan pada akhir tahun 2019 lalu yang dapat menginfeksi sebagian besar orang dan berpotensi menular. Manifestasi klinis yang muncul pada orang yang terinfeksi corona virus tersebut diantaranya adalah terdapat masalah di pernafasan, demam, dan masalah di tenggorokan. Virus corona dapat menular tidak hanya pada orang dewasa, namun dapat menular pada anak pada semua usia. Proses penularan akan lebih cepat jika seseorang memiliki penyakit penyerta seperti masalah jantung, pernafasan, dan diabetes. Kondisi ini memaksa setiap orang harus mampu melakukan pencegahan untuk menghindari paparan virus tersebut. Tindakan pencegahan tersebut harus dilakukan oleh orang tua yang memiliki anak dengan variasi usia (kutipan daftar pustaka jurnal covid 1). Seorang anak belum mampu melakukan pencegahan secara mandiri terhadap Covid-19 khususnya pada anak usia dini. Pencegahan tersebut masih harus

dikendalikan oleh orang tua atau pengasuh anak. Tindakan pencegahan yang dimaksud adalah segala tindakan yang dilakukan untuk mencegah penularan virus covid-19 seperti melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (kutipan daftar pustaka jurnal covid 2).

Hasil penelitian menunjukknn bahwa perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 Dari tabel 5.6 dapat diketahui bahwa dari 166 responden yang diteliti, terdapat 109 orang tua (65,7%) yang memiliki perilaku baik dan 57 orang tua (34,3%) memiliki perilaku kurang baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebuah perilaku orang tua. Kegiatan yang dilakukan oleh anak lebih besar adalah bermain. Sebuah kegiatan pencegahan yang dapat dilakukan oleh orang tua atau pengasuh yang dilakukan dengan interaksi dan stimulasi yang meliputi ketrampilan kognitif, motorik, dan psikomotor yang dilaksanakan secara terpadu untuk mencapai hasil yang maksimal. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi sebuah keberhasilan orang tua dalam melakukan proses pencegahan yaitu pnetahuan orang tua, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, budaya, lingkungan sekitar, dan sumber informasi (Suwarto, Yulistyaningrum and Hartinah, 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari 166 jumlah reponden ditemukan sebanyak 109 responden (65,7%) memiliki perilaku dalam kategori baik dalam hal upaya pencegahan covid 19 pada anak, sedangkan 57 responden (34,3%) lainnya memiliki perilaku dalam kategori yang kurang baik. Ditemukan hubungan yang cukup kuat antara perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 dengan tingkat usia anak dengan pola hubungan yang positif, sebesar 0,054 ($\alpha < 0,05$) yang bermakna bahwa bertambah usia anak, maka semakin baik perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 pada anak.

Saran

Berbagai kendala ditemukan dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama adanya wabah covid 19 yang sedang berlangsung, sehingga perolehan data masih kurang maksimal. Saran dalam penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variable penelitian ini dengan cakupan responden yang lebih banyak dan analisis yang lebih akurat.

KEPUSTAKAAN

- Oktaviana, L. 2014. Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliyng. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoadmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen *Penididikan & Kebudayaan*. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka*
- Havighurst. (1961). *Human Development & Education*. New York: David Mckay Co
- Hurlock, *Elizabeth B.* 1981. *Developmental Psychology Life Span Approach. Fifth Edition. New Delhi : Tata Mc. Graw Hill.*
- Rahmayana, Irviani A. Ibrahim, Dwi Santy Damayati. 2014. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Ba- rombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Public Health Science Journal* ISSN : 2086-2040 Vol. VI, No. 2
- Febrina Suci Hati, Arantika Meidya Pratiwi. 2019. Department of Midwifery, Faculty of Health Science, Alma Ata University, Yogyakarta.
- Pius A. Partoto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer, Surabaya, Arkola, 1994, h. 585*
- <https://openwho.org/courses/COVID-19-IPC-ID>
- <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus>
- <https://www.dw.com/id/unicef-vaksin-corona-akan-diproduksi-besar-besaran-hingga-2023/a-54810209>
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/05/15080561/antisipasi-penyebaran-corona-ini-rekomendasi-idi-ke-pemerintah>
- <https://republika.co.id/berita/qbrw8y414/id-i-ingatkan-rekomendasi-pencegahan-infeksi-covid19>
- Budaya media social, edukasi masyarakat dan pandemic covid 19*, Salam Jurnal social dan budaya syar'I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol 7, No 6 (2020).
- Cara asuh nenek pada anak usia dini di masa pandemic covid 19*, Jurnal Obsesi, Jurnal pendidikan anak usia dini, Vol 5 Issue 1 (2021)
- Perilaku Hidup Bersih dan sehat pada anak paud sebagai upaya pencegahan covid 19* JEA (Jurnak Edukasi AUD) Universitas Negeri Antasari Banjarmasin